

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti pada Café More Wyata Guna Bandung. Perilaku Komunikasi Pegawai Penyandang Tunanetra Pada Café More Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Pegawai Penyandang Tunanetra Café More Bandung dalam Berinteraksi dengan Pengunjung) dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

Komunikasi verbal yang dilakukan antara Pegawai Tunanetra dengan Pengunjung di Café More Bandung dalam berkomunikasi yakni. Dalam penelitian kali ini menghasilkan pengulangan kalimat dan lebih efektif menggunakan bahasa secara lisan dibandingkan dengan tulisan dikarenakan mayoritas informan pendukung merupakan penyandang tunanetra. Karena dalam menjelaskan sebuah kata kata harus diucapkan secara mengulang dan perlahan untuk memastikan pengunjung memahami maksud dari menu yang akan dipesan.

Dalam Komunikasi nonverbal pada penelitian, yang terjadi yakni sebuah gestur atau gerakan tangan seperti menggunakan jari dalam menentukan jumlah pesanan. Dan memakai gerakan kepala dengan mengganggukan kepala keatas dan kebawah untuk menentukan iya atau tidak dalam proses interaksi yang terjadi selama pemesanan berlangsung.

Hambatan komunikasi yang terjadi yaitu ketika pegawai menjelaskan kembali apa yang dimaksud harus melakukan pengulangan dan diucapkan secara perlahan dikarenakan mereka khususnya pembeli tunanetra tidak dapat melihat menu dan minumannya secara jelas jadi harus dilakukan pengulangan dan dilakukan perlahan agar dapat dipahami. Pegawai Café More Bandung melakukan 2 komunikasi yaitu verbal dan komunikasi nonverbal. Dalam komunikasi verbal terdiri dari memakai kalimat, secara lisan dan nonverbal menggunakan gestur dan gerakan tubuh.

5.2. Saran

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus mencari manfaat bagi tempat penelitian yaitu Café More Bandung, Wyata Guna, dan Ilmu Pengetahuan ataupun berguna bagi pihak yang termasuk kedalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memiliki saran atas permasalahan ini, yakni:

5.2.1. Saran Bagi Café More Bandung

Saran menurut peneliti untuk Café More Bandung adalah sebagai berikut:

1. Saat melaksanakan komunikasi secara verbal saat melakukan transaksi dengan pengunjung Café More Bandung. Pegawai Café More harus melakukan penjelasan secara pelan pelan agar pembeli tunanetra khususnya dapat memahami menu dan dapat pesanan sesuai dengan keinginan mereka. Dan juga untuk menu berbentuk tulisan lebih baik masukan kedalam menu *braille* agar mereka bisa tahu jenis menu yang ada.

2. Saat melaksanakan komunikasi secara nonverbal, pegawai pada Café More Bandung harus memahami gerakan kepala atau gestur tangan dalam proses transaksi yang diberikan oleh pengunjung. Dan untuk jarak antara pembeli dan pengunjung disabilitas mungkin diperdekat lagi dan akses bagi kursi roda harusnya dipermudah agar bisa masuk kedalam area Café.
3. Saat melakukan hambatan komunikasi, pegawai Café More Bandung harus dapat mengetahui apa yang terjadi dan bagaimana yang harus dilakukan atas hambatan yang terjadi itu.
4. Café More Bandung harus melakukan sosialisasi dan promosi agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat luas. Dan juga melakukan pemasaran melalui media sosial yang lebih sering digunakan masyarakat.